

Morning Briefing

Daily | August 20, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: US DOLLAR melemah pada perdagangan hari Senin (19/08/24), menyusul lonjakan equity market minggu lalu didorong ekspektasi bahwa ekonomi AS akan mampu mencapai soft-landing, yaitu: terhindar dari resesi sementara di saat yang sama inflasi melandai akan memuluskan jalan pemotongan suku bunga.

MARKET SENTIMENT: Anggota Federal Reserve AS Mary Daly dan Austan Goolsbee pada akhir pekan mengisyaratkan kemungkinan pelonggaran pada bulan September, sementara FOMC Meeting Minutes untuk rapat bulan Juli yang akan dirilis minggu ini diharapkan akan menggarisbawahi pandangan dovish. Ketua Fed Jerome Powell dijadwalkan akan berbicara pada rapat tahunan Jackson Hole di hari Jumat dan para investor berasumsi bahwa komentarnya akan semakin confident atas kemungkinan pemotongan suku bunga. Market memperhitungkan sendiri berapa besar suku bunga akan digerakan, di mana rate cut 25bps sepertinya sudah hampir fully priced-in, dan ada peluang 25% untuk pemotongan 50bps. Imbal hasil obligasi pemerintah AS terus turun pada hari Senin; di mana yield US TREASURY tenor 10 tahun turun 1.9 bps menjadi 3.873%, dari 3.892% pada akhir hari Jumat. Walau demikian, prospek biaya pinjaman yang lebih rendah tidak dapat mempertahankan posisi harga Emas ketika mencapai rekor tertinggi; membuat Dollar melemah terhadap Euro, sementara Yen bergerak lebih tinggi. Dollar AS jatuh ke titik terendah dalam 7 bulan dan Yen Jepang mencapai titik tertinggi dalam lebih dari seminggu seiring para trader menunggu keputusan The Fed tentang pemotongan suku bunga.

GOLDMAN SACHS: Menurunkan peluang resesi AS perhitungan mereka menjadi 20% (dari 25% sebelumnya) dan dapat mengurangnya lebih lanjut jika laporan tenaga kerja AS bulan Agustus yang akan dirilis September nanti terlihat sesuai ekspektasi.

MARKET ASIA & EUROPA: Wacana Pemerintah Jepang berencana untuk menaikkan estimasi suku bunga jangka panjang yang digunakan untuk menyusun anggaran negara menjadi 2.1% untuk tahun fiskal berikutnya dari 1.9% tahun berjalan, demikian dilaporkan harian bisnis Nikkei pada Senin malam. Rencana tersebut mencerminkan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah karena BANK OF JAPAN menaikkan suku bunga dalam peralihan dari program stimulus selama satu dekade. Meskipun ekonomi CHINA mungkin masih membutuhkan lebih banyak stimulus, PBOC diperkirakan tidak akan memberi kejutan pemotongan suku bunga lagi seperti yang terjadi bulan Juli lalu dan memilih mempertahankan biaya pinjaman tetap di tempat. Dalam survei Reuters terhadap 37 pengamat pasar, semua responden memperkirakan suku bunga pinjaman pokok 1 tahun dan 5 tahun mereka akan tetap dipertahankan pada masing-masing 3.35% dan 3.85%.

KOMODITAS: Harga MINYAK turun karena kekhawatiran tentang permintaan dari China terus membebani sentimen. Minyak mentah US WTI turun 2.9% menjadi USD 74.42 / barel dan BRENT turun menjadi USD 77.79 / barel, melemah 2.37%.

Corporate News

Pefindo Beri Peringkat Sarana Mitra Luas (SMIL) idA-, Ini Alasannya

PT Pefindo Efek Indonesia (PEFINDO) telah menetapkan peringkat idA- dengan prospek stabil untuk PT Sarana Mitra Luas Tbk (SMIL). Pefindo dalam rilisnya Senin (19/8) menyebutkan Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar SMIL yang kuat dalam bisnis penyewaan forklift, margin laba yang kuat, dan profil keuangan yang kuat. Peringkat perusahaan dibatasi oleh eksposur terhadap periode penagihan yang panjang dan persaingan yang ketat di industri. Peringkat dapat dinaikkan jika SMIL secara signifikan memperkuat posisi bisnisnya, dibuktikan dengan pertumbuhan pendapatan dan EBITDA yang kuat, dengan tetap mempertahankan profil keuangan yang kuat. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika kinerja operasional melemah atau jika perusahaan menambah utang lebih tinggi dari ekspektasi untuk membiayai belanja modal tanpa dikompensasi oleh prospek bisnis yang lebih kuat. (Emiten News)

Domestic Issue

Pembiayaan Utang Tahun 2025 Capai IDR 775.9 T, Naik 40.27%

Pembiayaan utang pada tahun pertama Presiden terpilih Prabowo Subianto menjabat yakni 2025 dipatok pemerintah sebesar IDR 775.9 triliun. Besaran tersebut tercatat naik IDR 222.8 triliun atau 40.27% jika dibandingkan dengan outlook pembiayaan utang 2024 sebesar IDR 553.1 triliun. Pembiayaan utang tahun depan tersebut tercantum dalam Buku II Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025. "Dalam RAPBN tahun anggaran 2025, pembiayaan utang direncanakan sebesar IDR 775.9 triliun yang akan dipenuhi melalui penarikan pinjaman dan penerbitan SBN," tulis Kemenkeu dalam dokumen itu, dikutip Senin (19/8/2024). Pembiayaan utang yang berasal dari SBN direncanakan sebesar IDR 642.5 triliun yang akan dipenuhi melalui penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)/Sukuk Negara. Angka tersebut tercatat naik 42.2% jika dibandingkan dengan outlook APBN tahun 2024 sebesar IDR 451.8 triliun. Kemenkeu menjelaskan, pada tahun 2025 penerbitan SBN akan dilakukan dengan memprioritaskan SBN dalam mata uang rupiah. Sementara pemilihan instrumen dan tenor penerbitan disebutkan akan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebijakan pengelolaan utang, biaya penerbitan SBN, risiko pasar keuangan domestik dan global, preferensi investor, dan kapasitas daya serap pasar. (Bloomberg Technoz)

Recommendation

US10YT masih dalam kategori Sideways cenderung bottoming, setelah sebelumnya ada usaha penembusan Resistance pertama (MA10) namun akhirnya sekarang yield berakhir di bawah level 3.906%. Jika konsolidasi ini terus berlanjut, sangat mungkin US10YT akan kembali jumpai level Support 3.82% - 3.78%. ADVISE: HOLD; WAIT & SEE.

ID10YT masih lanjutkan pelemahan yield (=penguatan harga) walaupun RSI telah semakin dalam tenggelam di wilayah Oversold. POTENTIAL: selama yield masih bergerak di bawah MA10, trend turun masih akan intact dan bukannya tak mungkin akan mengarah lebih rendah ke area yield 6.62% - 6.54%; terlebih dalam masa penantian pidato Fed Chairman Jerome Powell di event penting pekan ini. Resistance pertama: yield 6.76%. ADVISE: HOLD; WAIT & SEE.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.76 (+0.02%)
FR0091 : 98.43 (+0.02%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)
FR0092 : 102.70 (+0.21%)

FR0086 : 98.53 (-0.03%)
FR0087 : 99.49 (+0.27%)
FR0083 : 106.23 (+0.18%)
FR0088 : 95.28 (-0.36%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.61% to 31.07

CDS 5yr: -3.15% to 70.76

CDS 10yr: -0.50% to 120.70

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.69%	-0.03%
USDIDR	15,553	-0.87%
KRWIDR	11.66	0.35%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,896.53	236.77	0.58%
S&P 500	5,608.25	54.00	0.97%
FTSE 100	8,356.94	45.53	0.55%
DAX	18,421.69	99.29	0.54%
Nikkei	37,388.62	(674.05)	-1.77%
Hang Seng	17,569.57	139.41	0.80%
Shanghai	2,893.67	14.24	0.50%
Kospi	2,674.36	(22.87)	-0.85%
EIDO	21.51	0.20	0.94%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,504.3	(3.7)	-0.15%
Crude Oil (\$/bbl)	74.37	(2.28)	-2.97%
Coal (\$/ton)	146.50	(0.25)	-0.17%
Nickel LME (\$/MT)	16,666	293.0	1.79%
Tin LME (\$/MT)	32,575	672.0	2.11%
CPO (MYR/Ton)	3,721	40.0	1.09%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	2.1%	Jun	0.9%	-3.2%
19 – August	US-	21.00	Leading Index	-0.6%	Jul	-0.3%	-0.2%
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
20 – August							
Wednesday	ID	14.20	BI - Rate	-	Aug 21	6.25%	6.25%
21 – August	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 16	-	16.8%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 17	-	227k
22 – August	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Aug P	-	49.6
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jul	3.90m	3.89m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Jul	2.7%	2.8
23 – August	US	21.00	New Home Sales	-	Jul	631k	617k

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta